

# **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dimediasi Oleh Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMKN 50 Jakarta**

**Mayang Puspita Devi**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, [mayang.puspita30@gmail.com](mailto:mayang.puspita30@gmail.com)

**Henry Eryanto**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, [henryeryanto@unj.ac.id](mailto:henryeryanto@unj.ac.id)

**Dadang Sudyarto**

[dadangsudyarto@unj.ac.id](mailto:dadangsudyarto@unj.ac.id)

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta,

## ***ABSTRACT***

*Dari penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha pada siswa SMKN 50 Jakarta. Peneliti melakukan metode penelitian kuantitatif dimana peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, dengan populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMKN 50 Jakarta dengan sampel sebanyak 215 siswa. Model penelitian ini menggunakan model analisis jalur, dan teknik analisis data peneliti menggunakan SEM (Structural Equation Modeling) dengan mengoperasikan software aplikasi SmartPLS version 3.29. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan kuesioner adopsi pada pengujian tersebut, maka memperoleh hasil: 1. efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha, 2. motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, 3. efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, 4. efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai mediasi diantara keduanya.*

**Kata Kunci:** Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri Dan Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

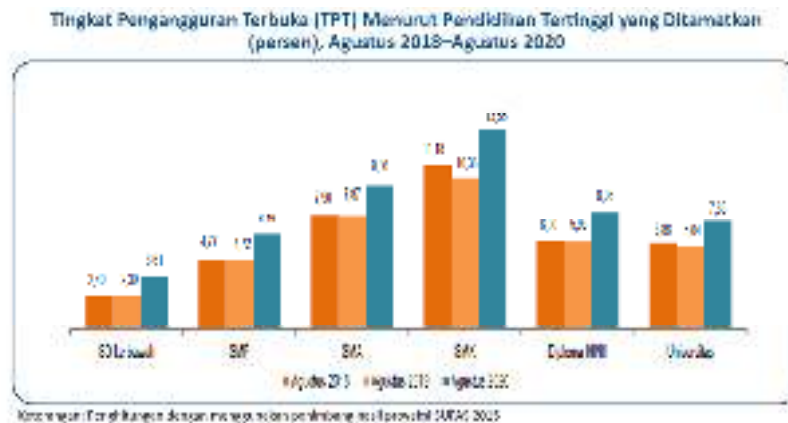
Indonesia berlandaskan sebagai negara berkembang dengan tingkat kewirausahaan rendah, yang berada pada tingkat 2 terbawah se-ASEAN yang menduduki pada tingkat global. Negara yang menduduki pada urutan 50 dari 80 negara yang disurvei (Jayani, 2019). Hal tersebut seharusnya tidak boleh terjadi dalam suatu negara, yaitu negara Indonesia karena dengan jumlah populasi penduduk di negara Indonesia hampir 300 Juta Jiwa. Hal tersebut mampu menyebabkan peningkatan kemiskinan dan pengangguran di negara Indonesia.

Dilansir dalam berita Tribun Bisnis Menteri Koperasi dan UKM menyampaikan bahwa total wirausaha di Indonesia tidak sepadan dengan banyaknya tingkat penduduk. Ia mengatakan bahwa wirausaha di Indonesia masih sangat rendah, presentase wirausaha masih berada di 4% angka tersebut tergolong rendah khususnya bagi populasi penduduk di Indonesia yang sangat banyak. Rendahnya tingkat wirausaha di Indonesia se-ASEAN dengan jumlah masyarakat terbanyak, masih kurang dengan membandingkan dalam negara Singapore, Malaysia dan Thailand. Dari pernyataan tersebut, Indonesia harus meningkatkan dan mendorong wirausaha (Abdila, 2020).

Indonesia merupakan negara dengan tingkat populasi penduduk di Indonesia terbanyak di ASEAN. Indonesia menduduki peringkat pertama dengan populasi penduduk sebanyak 264,2 Juta Jiwa. Meningkatnya jumlah populasi penduduk dapat mempengaruhi faktor perekonomian dan pendidikan di suatu negara. Dengan semakin tinggi tingkat populasi penduduk yang berada dalam Indonesia maka, semakin tinggi pula tingkat persaingan di dunia industri. Kondisi tersebut memungkinkan tingkat pengangguran meningkat setiap tahunnya, pengangguran merupakan sebutan bagi seseorang yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali.

Upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran di Indonesia menurut Mantan Menteri Ketenagakerjaan yaitu Hanif Dhakiri ia mengemukakan terdapat beberapa hal yang mampu dilakukan oleh pemerintah agar mampu mengurangi pengangguran yang terjadi di Indonesia, hal yang pertama yaitu program kartu yang sudah diterapkan oleh pemerintah yaitu pra kerja, dan sudah dijalankan oleh pemerintah. Selain itu cara selanjutnya, dengan menyelenggarakannya pelatihan-pelatihan berbasis komunitas seperti Balai Latihan Kerja (BLK) yang sesuai dengan kebutuhannya dan kemampuan masyarakat. Dan yang terakhir adalah mendorong kewirausahaan (Catriana, 2020).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memang difokuskan untuk siap bekerja di dunia industri, karena sudah mempunyai skill dan kompetensi untuk bekerja, namun pada kenyataannya banyak lulusan SMK tidak memiliki pekerjaan. Tahun 2020 ini lulusan SMK memberikan angka paling tinggi, dalam tingkat pengangguran jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena sumber daya manusia di Indonesia seiring dengan berjalannya waktu akan meningkat dan pemerintah hanya menyediakan lapangan pekerjaan yang terbatas dan tidak merata sehingga menyebabkan pengangguran, khususnya bagi lulusan SMK.



Gambar Presentase TPT Agustus 2018-Agustus 2020

Sumber: BPS 2020

Dari presentase gambar di atas menunjukkan bahwa, pada bulan Agustus 2018 sampai Agustus 2020, tercatat pada Agustus 2020 oleh BPS, TPT SMK masih berada pada posisi paling atas jika dibandingkan dengan lulusan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 13,55%. Dibandingkan dengan TPT SMK pada tahun 2019 sebesar 10,36% hal tersebut mengalami peningkatan.

Untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia pada bidang pendidikan, perlu dilakukan sebuah inovasi dalam mengembangkan dan menumbuhkan minat seseorang untuk menjadi seseorang wirausaha yang sukses, kreatif dan mampu menghadapi rintangan.

Hal tersebut dilakukan melalui pembelajaran kewirausahaan, jika proses pembelajaran kewirausahaan tersebut masih kurang maksimal, hal tersebut akan membuat siswa tidak memiliki jiwa wirausaha (Eryanto & Swaramarinda, 2018). Oleh karena itu mengembangkan minat berwirausaha, dapat menjadi salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan pertumbuhan pada sektor perekonomian serta mampu menurunkan tingkat pengangguran.

Hal tersebut yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian, saat peneliti melakukan pra-riset peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada siswa SMKN 50 Jakarta permasalahan yang terjadi yaitu mengenai minat berwirausaha, dimana mereka tidak tertarik untuk menjadi wirausaha sebesar 7%, sisanya ingin menjadi pegawai atau melanjutkan studi.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha sebagai langkah awal seseorang dalam memulai wirausaha, minat berwirausaha bersifat yang mendasar pada diri sendiri. Menurut Busro (2018), “interest in entrepreneurship as a spirit that grows from within oneself to carry out productive entrepreneurial activities. To be able to generate revenue, in addition to generating revenue, from the interest in entrepreneurship, it’s being able to control human resource so that it’s able to open job and reduce.”

Sejalan dengan Asmarani et al., (2017), “interest in entrepreneurship is defined as a strong passion that a person has, to do or start a business with a happy

feeling, so as to give high passion and focus all of his attention on the object of his interest.”

Hal yang sama diungkapkan Osakede et al., (2017), “primary the determination in entrepreneurial career decisions is someone who have an interest in generating a lot of income. As well as being able to overcome problems so that the risks that occur are smaller.”

Maka dapat disimpulkan dengan berkembangnya suatu minat berwirausaha tumbuh dan berkembang pada seseorang, yang menimbulkan ketertarikan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan wirausaha, sehingga mempunyai perasaan senang saat menjalankan usahanya, serta tidak takut untuk menghadapi segala kegagalan ataupun risiko yang akan terjadi. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini: ketertarikan, perasaan senang dan keberanian mengambil risiko

## **2. Efikasi Diri**

Menurut Lussier (2017), mengungkapkan "self-efficacy is the belief in someone with the ability possessed by him, to provide and achieve goals." Dapat diartikan sebagai efikasi diri sebagai keyakinan yang tumbuh pada seseorang, dengan kekuatan yang dimilikinya untuk mencapai tujuannya.

Hal serupa menurut Karwowski & Kaufman (2017), "self-efficacy is a certain person beliefs in his capability to achieve predetermined goals." Adapun menurut Kurniawan et al., (2016), mengungkapkan bahwa self-efficacy merupakan keyakinan yang terdapat pada diri seseorang terhadap dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga mampu mengatur dan melaksanakan tugas-tugas secara efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan efikasi diri merupakan seseorang yang mempunyai keyakinan dan kekuatan yang tinggi maka seseorang tersebut akan meyakinkan bahwa seseorang tersebut mampu untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan kemampuannya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini: tingkat kesulitan (magnitude), kekuatan dan keyakinan (strenght) dan generalitas.

## **3. Motivasi Berwirausaha**

Menurut (Munir et al., 2015), mengemukakan “The desire to become a boss, have your own business and be able face risk, can be done because of the high motivation to be entrepreneurial in someone.” Pendapat lain menurut Siswanti et al., (2019), mengungkapkan “entrepreneurial motivation is part of a person’s process to improve and motivate someone to achieve their entrepreneurial goals.”

Menurut (Tentama, 2018), mengungkapkan bahwa, “entrepreneurial motivation is a major factor in entrepreneurship, because entrepreneurial motivation that grows is someone will encourage someone to create business opportunities.” Dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha tumbuh dalam diri seseorang, motivasi berwirausaha terus berkembang beriringan dengan keinginan yang akan dijalani tanpa adanya paksaan. Indikator pada penelitian ini hasrat dan keinginan, dorongan, harapan dan cita-cita yang tinggi.

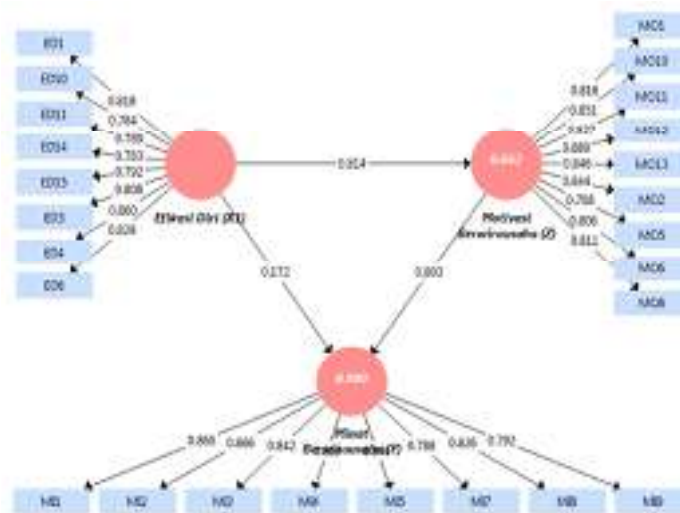
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan survey kuesioner yang disebarikan kepada responden. Teknik analisis data dengan menggunakan SEM dengan analisis jalur (path coefficient). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini semua jurusan siswa kelas 11 dan 12 sebanyak 464 dengan jumlah sampel 215. Tempat penelitian dilakukan di SMKN 50 Jakarta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Model Struktural (Outer Model)

Peneliti melakukan pengujian outer model dimana untuk menilai hasil validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini, berikut dibawah ini hasil outer model:



Gambar Outer Model Penelitian  
Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2021)

Dari gambar di atas menunjukkan hasil pada outer model, dimana model tersebut dikatakan valid apabila nilai pada konstruk  $> 0,7$ . Berikut dibawah ini hasil dalam outer loading:

Tabel Outer Loading Factor

	Efikasi Diri (X1)	Minat Berwirausaha (Y)	Motivasi Berwirausaha (Z)
ED1	0,818		
ED10	0,784		
ED11	0,789		
ED14	0,783		
ED15	0,792		
ED3	0,808		
ED4	0,860		
ED6	0,829		
MI1		0,860	

MI2	0,866
MI3	0,842
MI4	0,819
MI5	0,846
MI7	0,788
MI8	0,826
MI9	0,792
MO1	0,816
MO10	0,851
MO11	0,827
MO12	0,880
MO13	0,846
MO2	0,844
MO5	0,788
MO6	0,806
MO8	0,811

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SmartPLS V.329 dari data di atas menunjukkan bahwa hasil ada konstruk indikator efikasi diri, minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha mempunyai nilai  $> 0,7$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konstruk pada penelitian ini memenuhi syarat dan validitas.

Tabel Hasil AVE, Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Efikasi Diri	0,653	0,938	0,925
Minat Berwirausaha	0,690	0,947	0,936
Motivasi Berwirausaha	0,689	0,952	0,944

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada hasil tabel di atas diperoleh hasil nilai AVE pada variabel efikasi diri sebesar  $0,65 > 0,5$ , lalu pada minat berwirausaha sebesar  $0,69 > 0,5$  dan pada motivasi sebesar  $0,68 > 0,5$ . Selanjutnya pada hasil nilai composite reliability pada efikasi sebesar  $0,93 > 0,7$ , sedangkan pada minat berwirausaha sebesar  $0,947 > 0,7$  dan pada motivasi berwirausaha sebesar  $0,95 > 0,7$ . Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel. Dan pada hasil cronbach's alpha efikasi diri sebesar  $0,92 > 0,7$ , pada minat berwirausaha sebesar  $0,93 > 0,7$  dan pada motivasi berwirausaha sebesar  $0,94 > 0,7$ .

Berdasarkan dari perhitungan tersebut telah memenuhi syarat dimana nilai  $AVE > 0,7$  sedangkan hasil nilai pada composite reliability dan cronbach's alpha  $> 0,7$  (Usman et al., 2020).

## Analisis Inner Model

### 1. R-Square ( $R^2$ )

Pada hasil nilai R-Square ( $R^2$ ) jika  $>0,67$  maka menunjukkan bahwa model tersebut memiliki pengaruh yang kuat, namun jika nilai  $< 0,33$  hal tersebut menunjukkan model *moderate* dan jika nilai  $< 0,19$  maka model tersebut menunjukkan lemah (Usman et al., 2020:318).

Tabel Hasil Perhitungan *R-Square*

<i>R Square</i>	
Minat Berwirausaha	<b>0,900</b>
Motivasi Berwirausaha	<b>0,670</b>

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* pada minat berwirausaha sebesar 0,90 sedangkan pada motivasi sebesar 0,67, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap antar konstruk yang diujikan.

## 2. F-Square (F2)

Tabel Hasil Uji F-Square

	Efikasi Diri (X1)	Minat Berwirausaha (Y)	Motivasi Berwirausaha (Z)
Efikasi Diri		<b>0,199</b>	<b>1,960</b>
Minat Berwirausaha			
Motivasi Berwirausaha		<b>2,172</b>	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil uji F dimana dapat diketahui bahwa pengaruh antar efikasi diri dengan minat berwirausaha sebesar 0,19 dimana pengaruh antar kedua variabel tersebut sedang, sedangkan pada pengaruh efikasi dengan motivasi sebesar 1,96 yang artinya bahwa kedua variabel kuat, adapun dengan pengaruh motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha sebesar 2,17 maka kedua variabel tersebut kuat.

## 3. VIF

Tabel Hasil Uji VIF

	VIF		VIF		VIF
ED1	<b>3,185</b>	MI1	<b>3,303</b>	MO1	<b>2,562</b>
ED10	<b>2,296</b>	MI2	<b>3,541</b>	MO10	<b>3,356</b>
ED11	<b>2,742</b>	MI3	<b>3,317</b>	MO11	<b>2,665</b>
ED14	<b>3,596</b>	MI4	<b>2,587</b>	MO12	<b>5,518</b>
ED15	<b>2,999</b>	MI5	<b>3,590</b>	MO13	<b>5,154</b>
ED3	<b>2,645</b>	MI7	<b>3,143</b>	MO2	<b>3,096</b>
ED4	<b>3,460</b>	MI8	<b>3,381</b>	MO5	<b>2,371</b>
ED6	<b>2,800</b>	MI9	<b>2,396</b>	MO6	<b>2,577</b>
				MO8	<b>2,495</b>

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan pada pengujian hasil uji VIF di atas dapat diperoleh bahwa pada masing-masing indikator variabel efikasi diri, minat berwirausaha serta motivasi berwirausaha  $< 10,00$ , dapat ditarik kesimpulan bahwa model pada

penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian yang dilakukan.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Tabel Hasil Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Efikasi Diri (X1) -> Motivasi Berwirausaha (Z)	0,814	0,817	0,054	15,037	0,000
Motivasi Berwirausaha (Z) -> Minat Berwirausaha (Y)	0,803	0,785	0,082	9,763	0,000
Efikasi Diri (X1) -> Minat Berwirausaha (Y)	0,172	0,190	0,084	2,045	0,041

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2021)

Tabel Hasil Spesifik Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Efikasi Diri (X1) -> Motivasi Berwirausaha (Z) -> Minat Berwirausaha (Y)	0,654	0,639	0,059	11,083	0,000

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2021)

#### H1 : Efikasi Diri Berpengaruh Signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha

Pada hasil pengujian uji path coefficient diperoleh hasil original sample sebesar 0,814, sedangkan pada hasil T statistic sebesar 15,03 > 1,96 lalu pada hasil P value sebesar 0,00 < 0,05. Maka secara dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

#### H2 : Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan pada hasil uji path coefficient diperoleh hasil original sample sebesar 0,803, lalu pada hasil T statistic sebesar 9,763 > 1,96 dan pada hasil P value sebesar 0,04 < 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

#### H3 : Efikasi Diri Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Berwirausaha

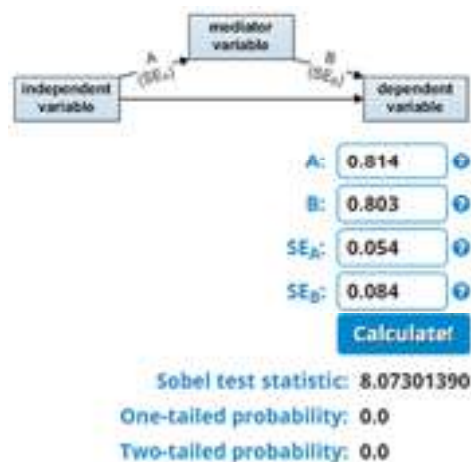
Pada hasil pengujian uji path coefficient diperoleh hasil original sampel sebesar 0,172 sedangkan pada hasil T statistic sebesar 2,04 > 1,96 dan pada hasil P value sebesar 0,00 < 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara signifikan.

#### H4 : Efikasi Diri Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Berwirausaha dimediasi Motivasi Berwirausaha



Pada hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel intervening atau mediasi, berdasarkan pada hasil spesifik pengaruh tidak langsung bahwa diperoleh hasil original sample sebesar 0,65, dan diperoleh hasil T statistic sebesar  $11,08 > 1,96$ , diperoleh juga hasil P value sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka secara keseluruhan pada hipotesis ini membuktikan bahwa adanya pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha secara signifikan.

## 5. Uji Sobel



Gambar Hasil Perhitungan Sobel Test  
Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa pada hasil perhitungan manual dan calculator online bahwa hasil tersebut sama, maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua perhitungan tersebut benar. Pada hasil uji sobel test di peroleh hasil nilai Z sebesar  $8,073 > 1,96$  dengan taraf signifikansi 5% membuktikan bahwa motivasi berwirausaha mampu memediasi pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 80,7%

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan secara empiris yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Berikut dibawah ini peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan antara efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha, dengan memperoleh hasil original sampel 0,814, t-statistic sebesar  $15,03 > 1,96$  dan p value sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri pada siswa SMKN 50 Jakarta mempengaruhi motivasi berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, yang menghasilkan nilai original sampel sebesar 0,803, t-statistic  $9,76 > 1,96$  dan hasil p value sebesar  $0,00 < 0,05$ . Disimpulkan secara signifikan bahwa motivasi berwirausaha pada siswa SMKN 50 berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan hasil original sampel sebesar 0,172, sedangkan pada t-statistic diperoleh sebesar  $2,04 > 1,96$  dan nilai p value sebesar  $0,04 < 0,05$ . Ditarik kesimpulan bahwa pada efikasi diri siswa SMKN 50 Jakarta mempengaruhi minat berwirausaha.
4. Terdapat pengaruh secara tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai mediasi, dengan memperoleh hasil original sampel sebesar 0,654 sedangkan pada t-statistic sebesar  $11,08 > 1,96$  dan pada hasil p value diperoleh sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mempengaruhi minat berwirausaha dimediasi oleh motivasi berwirausaha secara tidak langsung dan signifikan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdila, R. (2020). *Jumlah Wirausahawan di Indonesia Masih Terlalu Kecil*. Tribun Bisnis. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/08/31/teten-jumlah-wirausahawan-di-indonesia-masih-terlalu-kecil>
- Asmarani, D. M., Wahyono, H., & Inayati, R. (2017). The Effect of Online Shop Ownership and Learning Outcomes of the Craft and Entrepreneurship Subject on the Entrepreneurship Interest of the Students. *Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship, Iceee*, 155–158. <https://doi.org/10.5220/0006882301550158>
- Busro, M. (2018). Strategy Increasing Entrepreneurship Interest to Post Migrant Workers through Training and Giving of Capital. *International Research Journal of Business Studies*, 10(3), 147–158. <https://doi.org/10.21632/irjbs.10.3.147-158>
- Catriana, E. (2020). *Ini 3 Cara Mengurangi Pengangguran di Indonesia Menurut Hanif Dhakiri*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/03/26/164100126/ini-3-cara-mengurangi-pengangguran-di-indonesia-menurut-hanif-dhakiri>
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2018). Influence ability, perception of change and motivation to intention of entrepreneurship: Overview of analysis in students of faculty of economics universitas Negeri Jakarta. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(3), 1–10.
- Jayani, D. H. (2019). *Peringkat Kewirausahaan Indonesia Nomor Dua Terendah di ASEAN*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/04/peringkat-kewirausahaan-indonesia-nomor-dua-terendah-di-asean>
- Karwowski, M., & Kaufman, J. C. (2017). The Creative Self: Effect of Beliefs, Self-Efficacy, Mindset, and Identity. In *The Creative Self: Effect of Beliefs, Self-Efficacy, Mindset, and Identity* (1st ed.). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/C2015-0-07011-3>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujianti, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109. [journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec)

- Lussier, R. N. (2017). Human Relations in Organizations Aplikation And Skill Building. In *Canadian Journal of Occupational Therapy* (Tenth Edit, Vol. 22, Issue 4). MC Graw Hill Education.  
<https://doi.org/10.1177/000841745502200404>
- Munir, Z. A., Idrus, S., Shukur, S. A. M., Ithnin, R., & Mohamad, S. S. (2015). The Effectiveness of Entrepreneurial Motivational Training Programme among University Students. *International Journal of Social Science and Humanity*, 5(5), 487–490. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2015.v5.505>
- Osakede, U. A., Lawanson, A. O., & Sobowale, D. A. (2017). Entrepreneurial Interest And Academic Performance In Nigeria : Evidence From Undergraduate Students In The University of Ibadan. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 6(19), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s13731-017-0079-7>
- Siswanti, Y., Muhsin, A., & Nurhadi, D. (2019). Corporate Social Responsibility As a Moderator in the Effect of Sel-Efficacy on Entrepreneurial Motivation. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 96(12), 164–170. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-12.20>
- Tentama, F. (2018). The Relationship Between Entrepreneurial Motivation And Entrepreneurial Intensity On Psychology Students. *Journal of Educational Science and Technology*, 4(1), 26–31. <https://doi.org/10.26858/est.v4i1.4180>
- Usman, O., Saptono, A., Marsofiyati, & Eryanto, H. (2020). *Structural Equation Modeling Partial Least Square*. UNJ Press.